

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tuban. Hasil tersebut menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi melalui sektor industri, pertambangan, dan energi secara nyata mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek pendapatan, akses pendidikan, dan layanan kesehatan.
2. Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap IPM di Kabupaten Tuban. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan potensi pendidikan belum memberikan dampak langsung terhadap IPM, karena pengaruh pendidikan bersifat jangka panjang dan lebih tercermin dalam indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS).
3. Angka Harapan Hidup (AHH) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten Tuban. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan layanan kesehatan, infrastruktur, dan akses air bersih berkontribusi langsung dalam memperpanjang usia harapan hidup dan memperkuat capaian pembangunan manusia.
4. Tingkat Kemiskinan menunjukkan hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap IPM di Kabupaten Tuban. Hasil ini menegaskan bahwa meskipun kemiskinan cenderung menurunkan kualitas hidup, dampaknya tidak signifikan secara statistik karena peran berbagai program sosial yang menjaga akses masyarakat miskin terhadap layanan dasar.

5. Tingkat Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tuban. Hasil tersebut menegaskan bahwa ketimpangan antara keterampilan tenaga kerja lokal dan kebutuhan industri menyebabkan banyak lulusan muda menganggur. Dominasi sektor informal dengan pendapatan rendah dan program pelatihan kerja yang belum optimal turut membatasi akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya capaian Indeks Pembangunan Manusia.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Tuban perlu memastikan bahwa pertumbuhan PDRB bersifat inklusif dan merata dengan memberdayakan ekonomi desa melalui penguatan BUMDes serta pelatihan keterampilan berbasis potensi lokal. Selain itu, pengembangan UMKM harus menjadi prioritas melalui perluasan akses permodalan, pendampingan usaha, dan digitalisasi pemasaran. Upaya peningkatan konektivitas wilayah terpencil melalui pembangunan infrastruktur jalan, transportasi, dan jaringan komunikasi juga perlu dilakukan agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Pemerintah Kabupaten Tuban diharapkan untuk memperluas akses pendidikan menengah melalui program Beasiswa Indonesia Pintar (BIP) bagi siswa kurang mampu, serta penyediaan jalur pendidikan non-formal seperti Paket C dan Program Kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Peningkatan mutu pendidikan dasar dapat dilakukan melalui Program Sekolah Penggerak dan pelatihan guru Kurikulum Merdeka. Selain itu, integrasi pendidikan dengan dunia kerja lokal dapat didukung melalui program magang

SMK berbasis UMKM, Balai Latihan Kerja (BLK) komunitas, dan penyuluhan karier untuk mendorong partisipasi pendidikan lanjutan

3. Dalam mendukung peningkatan Angka Harapan Hidup, pemerintah dapat memperluas program Puskesmas Keliling dan Layanan Kesehatan Bergerak di wilayah pinggiran guna menjangkau masyarakat terpencil. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan distribusi tenaga kesehatan melalui insentif daerah khusus, serta pengembangan program penyuluhan gizi dan kesehatan keluarga yang terintegrasi dengan Posyandu. Penguatan kampanye hidup sehat, imunisasi, serta deteksi dini penyakit juga penting sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.
4. Pemerintah Kabupaten Tuban disarankan mengembangkan kebijakan pembangunan manusia yang terintegrasi dan berbasis wilayah, dengan prioritas pada peningkatan kualitas pendidikan dan layanan kesehatan di daerah miskin. Program seperti Sekolah Terpadu, Puskesmas Plus, dan Beasiswa Afirmasi perlu diperluas untuk mengurangi kesenjangan capaian Indeks Pembangunan Manusia antarwilayah. Bantuan sosial juga perlu diarahkan pada pemberdayaan melalui PKH berbasis keterampilan, penguatan UMKM melalui KUR, dan pelatihan wirausaha. Pemetaan kemiskinan berbasis DTKS serta evaluasi rutin program sosial penting untuk memastikan intervensi tepat sasaran dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.
5. Pemerintah Kabupaten Tuban perlu menjalin kemitraan dengan sektor industri dan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja yang relevan dengan kebutuhan lokal. Program seperti pendidikan vokasi berbasis daerah, magang industri (link and match), serta pengembangan kewirausahaan muda

melalui Inkubasi Bisnis UMKM dapat meningkatkan keterampilan kerja masyarakat, menurunkan pengangguran, dan secara langsung mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.